



KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

BIMBINGAN DAN KONSELING

TAHUN 2023

**Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Veteran Bangsan Nusantara**

TIM PENYUSUNAN 2023

DOKUMEN

Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi

Program Studi Bimbingan dan Konseling, FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara

Nama Ketua Tim : Muhammad Arief Maulana, M.Pd.
NIDN : 0606078901
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Veteran Bangun Nusantara

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS VETERAN BANGUN NUSANTARA
Tahun 2023

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	II
KATA PENGANTAR	III
IDENTITAS PROGRAM STUDI.....	IV
1 LANDASAN KURIKULUM	1
1.1 LANDASAN FILOSOFI.....	1
1.2 LANDASAN SOSIOLOGIS.....	1
1.3 LANDASAN HISTORIS	2
1.4 LANDASAN HUKUM.....	3
2 VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PROGRAM STUDI	4
2.1 VISI.....	4
2.2 MISI	4
2.3 TUJUAN	5
2.4 STRATEGI	5
2.5 UNIVERSITAS VALUE.....	6
3 HASIL EVALUASI KURIKULUM & TRACER STUDY	6
3.1 EVALUASI KURIKULUM.....	6
3.2 TRACER STUDY.....	6
4 PROFIL LULUSAN & RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	8
4.1 PROFIL LULUSAN	8
4.2 PERUMUSAN CPL.....	9
4.3 MATRIK HUBUNGAN CPL DENGAN PROFIL LULUSAN	11
5 PENENTUAN BAHAN KAJIAN.....	13
5.1 GAMBARAN <i>BODY OF KNOWLEDGE</i> (BoK)	13
5.2 DESKRIPSI BAHAN KAJIAN	16
6 PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS.....	1
7 STRUKTUR MATAKULIAH DLM KURIKULUM PROGRAM STUDI	16
7.1 MATRIK KURIKULUM.....	18
7.2 PETA KURIKULUM BERDASARKAN CPL PRODI.....	23
8 DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER	44
9 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS).....	37
10 PENILAIAN PEMBELAJARAN.....	35
10.1 RUBRIK	49
10.2 PORTOFOLIO PENILAIAN HASIL BELAJAR	52
11 IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAHASISWA MAKSIMUM 3 SEMESTER.....	511
11.1 MODEL IMPLEMENTASI MBKM (CONTOH).....	511
11.2 MATA KULIAH (MK) YANG WAJIB DITEMPUH DI DALAM PRODI SENDIRI.....	511
11.3 PEMBELAJARAN MATA KULIAH (MK) DI LUAR PROGRAM STUDI (CONTOH).....	513
11.4 BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR PERGURUAN TINGGI (CONTOH).....	513
11.5 PENJAMINAN MUTU PELAKSANAAN MBKM.....	13
12 PENGELOLAAN & MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM.....	14
13 PENUTUP	71

KATA PENGANTAR

Kebutuhan tenaga ahli di bidang bimbingan dan konseling yang selalu mengalami peningkatan baik di dunia pendidikan maupun di luar pendidikan, maka diperlukan strategi untuk menjawab tantangan tersebut. Memasuki era society 5.0 yang dimaknai dengan tingginya persaingan diberbagai sektor yang bersentuhan langsung dengan kebutuhan masyarakat karena pada masa ini masyarakat dituntut untuk hidup berdampingan dengan teknologi, menguasai dan memanfaatkan teknologi.

Persiapan untuk mendesain tenaga ahli di bidang bimbingan dan konseling level sarjana strata satu (S1), yang mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (*scientific vision*), serta kebutuhan masyarakat (*societal needs*) yang terus berkembang, diperlukan kurikulum yang selalu tanggap terhadap perubahan. Desain Kurikulum Progdi Bimbingan dan Konseling FKIP Univet Bantara Bersuplemen Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan langkah prioritas dalam merespon tantangan perubahan zaman.

Terimakasih yang sebesar-besarnya terutama kepada seluruh Dosen BK FKIP Univet Bantara serta berbagai pihak lain yang telah berkontribusi dalam pemikiran, ide, gagasan dalam penyusunan kurikulum progdi BK bersuplemen MB-KM. Semoga kerja keras mereka bermakna bagi kemajuan pembangunan sumber daya manusia Indonesia yang mampu menjawab tatangan di era global.

Sukoharjo, 25 Juli 2023

Ketua Program Studi BK

Muhammad Arief Maulana, M.Pd.

IDENTITAS PROGRAM STUDI

1	Nama Perguruan Tinggi (PT)	UNIVERSITAS VETERAN BANGUN NUSANTARA ☐ PTN ☒ PTS
2	Fakultas	FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
3	Jurusan/Departemen	ILMU PENDIDIKAN
4	Program Studi	BIMBINGAN DAN KONSELING
5	Status Akreditasi	BAIK SEKALI
6	Jumlah Mahasiswa	197 (2019-2022)
7	Jumlah Dosen	8 DOSEN
8	Alamat Prodi	JL. Letjend. Sudjono Humardhani, No. 1, Sukoharjo
9	Telp	
10	Website	

1 Landasan Kurikulum

1.1 Landasan Filosofi

Memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan (Ornstein & Hunkins, 2014)¹, bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat (Zais, 1976).

Landasan filosofis merupakan asumsi atau rumusan yang didapatkan dari hasil berpikir secara mendalam, analitis, logis, dan sistematis dalam perencanaan, pelaksanaan, pembinaan dan pengembangan kurikulum. Hal tersebut diperlukan sebab pengembangan kurikulum adalah sebuah proses merencanakan, menghasilkan suatu yang lebih baik dengan didasarkan pada hasil penilaian terhadap kurikulum yang telah berlaku, sehingga memberikan kondisi pembelajaran yang baik. Dengan demikian sebuah proses pengembangan kurikulum perlu memiliki landasan filosofis yang sesuai dengan hasil berpikirnya untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Landasan filosofis pengembangan kurikulum lembaga pendidikan merupakan landasan yang berdasarkan atau bersifat filsafat yang berkaitan dengan makna atau hakikat pendidikan, yaitu sesuatu yang diyakini kebenarannya berdasarkan sudut pandang yang diambil. Berbagai filosofi dalam pengembangan kurikulum diantaranya perenialisme, esensialisme, eksperimentalisme, rekonstruksionisme, romantik naturalisme dan eksistensialisme perlu diakomodasi untuk bermuara pada visi dan misi.

Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Veteran Bangun Nusantara memiliki visi “Menerapkan keilmuan pendidikan bidang Bimbingan dan Konseling inovatif berbasis kehidupan sosial budaya, nilai kejuangan dan teknologi informasi untuk menghasilkan lulusan yang terampil, inovatif, dan bertanggungjawab dalam mengelola layanan bimbingan dan konseling, serta memperoleh pengakuan secara nasional.” Hal ini sesuai dengan visi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yaitu “Menjadi fakultas **unggul, mandiri, dan adaptif** dalam menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi berlandaskan pada **nilai-nilai kejuangan**. Sekaligus terintegrasi dalam visi universitas veteran bangun nusantara terujudnya universitas yang Unggul, Berkarakter, Mandiri dan Memiliki Nilai Kejuangan.

1.2 Landasan Sosilogis

Memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar (Ornstein & Hunkins, 2014, p. 128). Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal. Berkaitan dengan hal ini Ascher dan Heffron (2010) menyatakan bahwa kita perlu memahami pada kondisi seperti apa justru globalisasi memiliki dampak negatif terhadap praktik kebudayaan serta keyakinan

seseorang sehingga melemahkan harkat dan martabat manusia? Lebih jauh disampaikan pula oleh mereka bahwa kita perlu mengenali aspek kebudayaan lokal untuk membentengi diri dari pengaruh globalisasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Plafreyman (2007) yang menyatakan bahwa masalah kebudayaan menjadi topik hangat di kalangan civitas academica di berbagai negara dimana perguruan tinggi diharapkan mampu meramu antara kepentingan memajukan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan unsur keragaman budaya peserta didik yang dapat menghasilkan capaian pembelajaran dengan kemampuan memahami keragaman budaya di tengah masyarakat, sehingga menghasilkan jiwa toleransi serta saling pengertian terhadap hadirnya suatu keragaman. Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan tembok pembatas budayanya sendiri (capsulation) yang kaku, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri.

Dalam konteks kekinian peserta didik diharapkan mampu memiliki kelincuhan budaya (cultural agility) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu, minimisasi budaya (cultural minimization, yaitu kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan dengan standar, dalam kondisi bekerja pada tataran internasional) adaptasi budaya (cultural adaptation), serta integrasi budaya (cultural integration) (Caliguri, 2012)². Konsep ini kiranya sejalan dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantoro dalam konsep “Tri- Kon” yang dikemukakan di atas. Landasan sosiologis mengarahkan kajian mengenai kurikulum yang dikaitkan dengan masyarakat dan kebudayaan yang berkembang dalam masyarakat tersebut. Kedua hal tersebut merupakan landasan yang sangat mempengaruhi penetapan isi kurikulum. Hal ini dikarenakan peserta didik berasal dari masyarakat, mendapatkan pendidikan baik formal maupun informal dalam lingkungan masyarakat dan diarahkan bagi kehidupan masyarakat pula.

Kurikulum harus dapat menjawab tantangan dan tuntutan masyarakat. Penerapan teori, prinsip, dan hukum yang terdapat dalam semua ilmu pengetahuan yang ada dalam kurikulum harus disesuaikan dengan kondisi masyarakat, baik masyarakat setempat sebagai local content lembaga pendidikan berada ataupun masyarakat global sebagai sasaran pengguna lulusan yang dihasilkan dari kurikulum yang dikembangkan Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling.

1.3 Landasan Historis

Memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya; kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berpikir kritis, dan berpikir tingkat dan melakukan penalaran tingkat tinggi (higher order thinking); kurikulum yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan (Zais, 1976, p. 200); kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang

terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945.

Kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan jamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di era perubahan abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda revolusi industri 5.0. Standar Proses yang ada dalam SN-Dikti menjadi dasar kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi. Mahasiswa mendapat kesempatan untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar program studinya dan diorientasikan untuk mendapatkan keterampilan abad 21 yang diperlukan di era Industri 4.0 antara lain komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, berpikir kreatif, juga logika komputasi dan kepedulian. Peran penting kurikulum dalam penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi juga diatur dalam Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi dan Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta. Perguruan tinggi memiliki visi, misi, tujuan dan strategi serta nilai-nilai yang dikembangkan untuk mewujudkan keunggulan lulusannya. Karena itu pengembangan kurikulum juga selaras dengan kebijakan di Perguruan Tinggi masing-masing, sehingga lulusan setiap Perguruan Tinggi dapat memiliki keunggulan dan pembeda yang membedakan dari lulusan Perguruan Tinggi lainnya. Surat keputusan Rektor Universitas Veteran Bangun Nusantara Nomor : 489 A/SK/B.5/Univet.Btr/IX/2021 tentang Pemberlakuan Pedoman Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di lingkungan Universitas Veteran Bangun Nusantara.

1.4 Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;

7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
10. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
11. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
12. Surat keputusan Rektor Universitas Veteran Bangun Nusantara Nomor : 489 A/SK/B.5/Univet.Btr/IX/2021 tentang Pemberlakuan Pedoman Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di lingkungan Universitas Veteran Bangun Nusantara.

2 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi

2.1 Visi

“Menerapkan keilmuan Pendidikan bidang Bimbingan dan Konseling inovatif berbasis kehidupan sosial budaya, nilai kejujuran dan teknologi informasi untuk menghasilkan lulusan yang terampil, inovatif, dan bertanggungjawab dalam mengelola layanan bimbingan dan konseling, serta memperoleh pengakuan secara nasional.”

2.2 Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan di bidang bimbingan dan konseling yang unggul dan kompeten berbasis pada sosial budaya, serta memiliki nilai-nilai kejujuran.
- b. Melaksanakan penelitian di bidang ilmu bimbingan dan konseling berbasis sosial budaya yang memiliki nilai-nilai kejujuran.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang bimbingan dan konseling menggunakan pendekatan sosial budaya berbasis nilai-nilai kejujuran.
- d. Mengembangkan ilmu bimbingan dan konseling yang unggul, kompeten berbasis pada sosial budaya, dan memiliki nilai-nilai kejujuran.

- e. Menjalin kerjasama dengan instansi yang terkait dalam penyelenggaraan layanan pendidikan, bimbingan dan konseling.
- f. Menyelenggarakan tata pamong program studi bimbingan dan konseling yang transparan, akuntabel, kredibel, bertanggungjawab, adil dan berbasis nilai-nilai kejuangan.

2.3 Tujuan

- a. Menghasilkan sarjana pendidikan bidang bimbingan dan konseling yang unggul, kompetenberbasis pada sosial budaya, dan memiliki nilai-nilai kejuangan.
- b. Menghasilkan penelitian dibidang ilmu bimbingan dan konseling berbasis sosial budaya yang memiliki nilai-nilai kejuangan.
- c. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat dibidang bimbingan dan konseling menggunakan pendekatan sosial budaya berbasis nilai-nilai kejuangan.
- d. Terwujudnya ilmu bimbingan dan konseling yang unggul, kompeten, berbasis pada sosial budaya, dan memiliki nilai-nilai kejuangan.
- e. Terwujudnya kerja sama dengan instansi dan profesi lain di masyarakat untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tri dharma Perguruan Tinggi pada prodi bimbingan dan konseling.
- f. Terwujudnya tata pamong program studi bimbingan dan konseling yang transparan, akuntabel, kredibel, bertanggungjawab, adil dan berbasis nilai-nilai kejuangan untuk menjamin keterlaksanaan dan ketercapaian visi dan misi.

2.4 Strategi

- a. Menyiapkan dosen yang berkualitas, berkompeten.
- b. Menyelenggarakan klinik proposal penelitian dan pengabdian masyarakat.
- c. Menyediakan ruang kuliah yang representatif.
- d. Menyediakan fasilitas perpustakaan yang memadai.
- e. Menyediakan laboratorium bimbingan dan konseling yang representatif.
- f. Melakukan kerjasama baik internal maupun eksternal prodi.

- g. Melakukan evaluasi dan monitoring secara terprogram.

2.5 Universitas Value

Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjomengemban visi “Terwujudnya Universitas yang Unggul, Berkarakter, Mandiri dan Memiliki Nilai-Nilai Kejuangan”. Univet Bantara Sukoharjo bertekad mengabdikan untuk membangun Nusantara tercinta melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilandasi oleh cita-cita persatuan dan kesatuan bangsa, dipadu oleh jiwa dan semangat veteran serta nilai-nilai luhur Pancasila, dalam naungan Tuhan Yang Maha Esa, turut serta dalam dinamika Pembangunan Nasional Bangsa Indonesia. Melalui *university value* tersebut sebagai salah satu program studi unggulan di Univet Bantara Sukoharjo, Program studi BK berkomitmen menjadi program studi yang mampu menghasilkan Sarjana Pendidikan di bidang Bimbingan dan Konseling yang kompeten dan profesional. Selain itu mahasiswa bidang Bimbingan dan Konseling merupakan insan berkepribadian Pancasila Berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia level 6, maka program studi bimbingan dan konseling berupaya menghasilkan lulusan bimbingan dan konseling yang mampu melaksanakan layanan BK yang memandirikan berbasis sosial budaya, berwawasan perkembangan pada semua jenis dan jenjang pendidikan; memiliki nilai-nilai kejuangan serta wirausaha secara multidisiplin dalam bidang bimbingan dan konseling.

3 Hasil Evaluasi Kurikulum & Tracer Study

3.1 Evaluasi Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu komponen penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang handal. Oleh karena itu merupakan suatu keniscayaan bahwa kurikulum senantiasa harus berubah dan dikembangkan sesuai dengan regulasi serta kebutuhan zaman. Penyusunan kurikulum ini melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan antara lain ABKIN, alumni, mahasiswa, dinas

pendidikan, dinas sosial, perusahaan, rumah sakit jiwa, BNN. Adapun proses keterlibatan stakeholder tersebut melalui proses seminar, melalui diskusi-diskusi yang dikemas oleh prodi BK baik secara online maupun offline.

Evaluasi kurikulum yang berlaku di prodi Bimbingan dan Konseling (BK) dilaksanakan setiap dua tahun sekali. Evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk mengetahui efektivitas, efisiensi dan kesesuaian dengan tuntutan kebutuhan masyarakat. Proses evaluasi dilakukan dengan hasil monitoring dan evaluasi penjaminan mutu internal Univet Bantara Sukoharjo. Evaluasi kurikulum secara eksternal dilakukan melalui seminar terkait kurikulum BK yang melibatkan asosiasi profesi (ABKIN). Disamping itu, dilakukan temu alumni yang dilaksanakan setiap setahun sekali dengan agenda memberikan masukan terkait pengembangan kurikulum Prodi BK. Sedangkan dari dinas terkait, dilakukan pertemuan secara formal yang dikemas dengan sumbangsaran dalam perbaikan kurikulum

3.2 Tracer Study

Tracer study merupakan studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan kepada alumni dalam masa dua tahun setelah lulus. *Tracer study* bertujuan untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, *output* pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis lulusan. Di samping untuk keperluan akreditasi, penggunaan *tracer study* sebagai alat monitoring adaptasi lulusan perguruan tinggi di Indonesia ketika memasuki dunia kerja. Pada tabel berikut dijelaskan mengenai masa studi lulusan program studi bimbingan dan konseling.

Tabel 1. Masa Studi Lulusan Program Studi

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Diterima ¹⁾	Jumlah Mahasiswa yang Lulus pada							Jumlah Lulusan s.d. Akhir TS	Rata-rata Masa Studi
		Akhir TS-6	Akhir TS-5	Akhir TS-4	Akhir TS-3	Akhir TS-2	Akhir TS-1	Akhir TS		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
TS-6					74	14			88	4.1

TS-5						71	12		83	4.1
TS-4							46	24	70	4.2

4 Profil Lulusan & Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Veteran Bangun Nusantara Menghasilkan lulusan yang mampu berkarir di bidang pendidikan, maupun di bidang industri dan edupreuner

4.1 Profil Lulusan

Profil Lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling sebagai tenaga Guru BK, Konselor, Peneliti dan Pendamping atau Pekerja Sosial. Berdasarkan aspek-aspek: 1) etika, 2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3) kemampuan berbahasa asing, 4) penggunaan teknologi informasi, 5) kemampuan berkomunikasi, 6) kerjasama dan 7) pengembangan diri, dengan mengikuti format Tabel 5 berikut ini. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan

Tabel 1. Profil Lulusan dan deskripsinya

No	Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan
PL1	Individu yang mampu mengaplikasikan bidang keahlian Bimbingan konseling dan memanfaatkan IPTEKS pada bidang BK dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	Lulusan yang dapat berkarir sebagai Guru BK (bimbingan dan Konseling) yang dapat berkarir dibidang pendidikan
PL2	Individu yang mampu berkomunikasi baik secara tulis dan lisan secara profesional dan beretika sesuai dengan perkembangan teknologi informasi sesuai bidang Bimbingan dan Konseling	Lulusan yang mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilannya dalam bidang pendidikan melakukan penelitian dan mengembangkan keterampilan dengan melakukan riset dan kerjasama di bidang pendidikan maupun di luar bidang pendidikan
PL3	Individu yang memiliki tanggung jawab profesional dan etika profesi Konselor di luar sekolah	Lulusan yang memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan dan menyelesaikan kewajibannya sebagai profesi konselor di luar bidang pendidikan

PL4	Mampu mengembangkan diri melalui studi lanjut atau pelatihan professional di bidang keilmuan bimbingan dan konseling	Lulusan yang sanggup melaksanakan pengembangan diri, baik melalui studi lanjut, riset dan pelatihan secara profesional sesuai dengan bidang bimbingan dan konseling.
-----	--	--

4.2 Perumusan CPL

Tabel 2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
	Sikap (S)
	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius 2. Mampu berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme yang tinggi dan yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, etika, nilai Pancasila 3. Mampu mengaplikasikan nilai, norma, dan etika profesi pendidik Bimbingan dan Konseling dalam memecahkan masalah sesuai dengan bidangnya 4. Mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja baik secara individu maupun kelompok 5. Memiliki kesadaran untuk meningkatkan keahlian bimbingan dan konseling pada bidang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja
	Ketrampilan Umum (KU)
	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahlian pendidikan, bimbingan dan konseling 2. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni dalam bidang bimbingan dan konseling 3. Mampu merancang penelitian di bidang Bimbingan dan Konseling dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan

No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
	tinggi 4. Mampu melaksanakan penelitian sesuai bidang yang meliputi kegiatan merumuskan masalah, mengolah, menganalisis, menginterpretasi data yang diperoleh dan mengkomunikasikan hasilnya 5. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian kinerja kelompok dan melakukan refleksi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan layanan bimbingan dan konseling yang ditugaskan kepada kelompok atau pimpinan
	Ketrampilan Khusus (KK) 1. Mampu melaksanakan analisis kebutuhan pada berbagai sasaran layanan dengan menggunakan instrumen tes dan non tes berdasarkan prinsip-prinsip perilaku manusia serta prinsip-prinsip penyusunan instrumen 2. Mampu menyusun program bimbingan dan konseling yang komprehensif, memandirikan, dan berwawasan perkembangan yang bersifat pencegahan, pengembangan, pemulihan, dan pemeliharaan pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan 3. Mampu melaksanakan layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem dengan menggunakan pendekatan, setting, metode, teknik, dan multimedia yang relevan serta memperhatikan kebutuhan sasaran layanan yang berasal dari keberagaman social budaya pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan 4. Mampu melaksanakan konseling individual dan kelompok dengan menggunakan pendekatan, prosedur, dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, post modern dan integrative berdasarkan kebutuhan sasaran layanan 5. Mampu melaksanakan evaluasi program, proses, dan hasil penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling serta melaporkan hasilnya dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi kepada pengambil kebijakan
	Pengetahuan (P) 1. Mampu menguasai konsep teoretis tentang bimbingan dan konseling, pendidikan, psikologi, sosiologi, sosial budaya, dan antropologi, inovasi pembelajaran, pengembangan perangkat pembelajaran, penyajian (metode dan prosedur),

No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
	pengelolaan, dan evaluasi program pelayanan BK di sekolah formal 2. Mampu mengaplikasikan konsep dan prinsip pedagogi, didaktik dan kode etik profesi Bimbingan dan Konseling dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. 3. Mampu menguasai metode penelitian bidang bimbingan dan konseling berdasarkan kaidah dan etika ilmiah dalam merespon isu-isu problematika dalam kehidupan masyarakat

4.3 Matrik hubungan CPL dengan Profil Lulusan

Tabel 3. Matrik hubungan Profil & CPL Prodi

CPL Prodi		PL1	PL2	PL3	PL4
Sikap					
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	√	√		
S2	Mampu berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme yang tinggi dan yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, etika, nilai Pancasila	√		√	√
S3	Mampu mengaplikasikan nilai, norma, dan etika profesi pendidik Bimbingan dan Konseling dalam memecahkan masalah sesuai dengan bidangnya	√	√		
S4	Mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja baik secara individu maupun kelompok			√	√
S5	Memiliki kesadaran untuk meningkatkan keahlian bimbingan dan konseling pada bidang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja		√		√
Ketrampilan Umum					
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahlian pendidikan, bimbingan dan konseling	√	√		
KU2	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni dalam bidang bimbingan dan konseling	√	√		√
KU3	Mampu merancang penelitian di bidang Bimbingan dan Konseling dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan			√	√

	mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi				
KU4	Mampu melaksanakan penelitian sesuai bidang yang meliputi kegiatan merumuskan masalah, mengolah, menganalisis, menginterpretasi data yang diperoleh dan mengkomunikasikan hasilnya	√		√	
KU5	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian kinerja kelompok dan melakukan refleksi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan layanan bimbingan dan konseling yang ditugaskan kepada kelompok atau pimpinan			√	√
KU6	Mampu melakukan pengembangan diri melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan penelitian.		√		√
Ketrampilan Khusus					
KK1	Mampu melaksanakan analisis kebutuhan pada berbagai sasaran layanan dengan menggunakan instrumen tes dan non tes berdasarkan prinsip-prinsip perilaku manusia serta prinsip-prinsip penyusunan instrumen	√		√	
KK2	Mampu menyusun program bimbingan dan konseling yang komprehensif, memandirikan, dan berwawasan perkembangan yang bersifat pencegahan, pengembangan, pemulihan, dan pemeliharaan pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan	√	√		√
KK3	Mampu melaksanakan layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem dengan menggunakan pendekatan, <i>setting</i> , metode, teknik, dan multimedia yang relevan serta memperhatikan kebutuhan sasaran layanan yang berasal dari keberagaman social budaya pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan	√	√		
KK4	Mampu melaksanakan konseling individual dan kelompok dengan menggunakan pendekatan, prosedur, dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, post modern dan integrative berdasarkan kebutuhan sasaran layanan	√		√	
KK5	Mampu melaksanakan evaluasi program, proses, dan hasil penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling serta melaporkan hasilnya dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi kepada pengambil kebijakan	√		√	
Pengetahuan					
P1	Mampu menguasai konsep teoretis tentang bimbingan dan konseling, pendidikan, psikologi, sosiologi, sosial budaya, dan antropologi, inovasi pembelajaran, pengembangan perangkat pembelajaran, penyajian (metode dan prosedur), pengelolaan, dan evaluasi program pelayanan BK di sekolah formal	√	√		√
P2	Mampu mengaplikasikan konsep dan prinsip pedagogi, didaktik dan kode etik profesi Bimbingan dan Konseling dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.	√	√	√	
P3	Mampu menguasai metode penelitian bidang bimbingan dan konseling berdasarkan kaidah dan etika ilmiah dalam merespon			√	√

	isu-isu problematika dalam kehidupan masyarakat				
--	---	--	--	--	--

5 Penentuan Bahan Kajian

5.1 Gambaran *Body of Knowledge* (BoK)

Bahan kajian adalah suatu bangunan ilmu, teknologi atau seni, obyek yang dipelajari yang menunjukkan ciri cabang ilmu tertentu atau dengan kata lain menunjukkan inti keilmuan suatu program studi. Bahan kajian yang akan dirumuskan harus mampu menunjukkan keterkaitan spectrum keilmuan program studi yang relevan dengan pembentukan kompetensi dan profil lulusan. Adapun bahan kajian yang sering ditemui dalam program studi Bimbingan dan Konseling, yaitu:

1. Kajian Ilmu Pendidikan
2. Kajian Rumpun Psikologi sebagai Pembentuk Teori Bimbingan dan Konseling
3. Kajian Landasan Teoritik-Konseptual Bimbingan dan Konseling
4. Kajian Aplikasi Praktik Bimbingan dan Konseling
5. Kajian Sistem Manajemen dan Evaluasi Program
6. Kajian Teknologi, Informasi, dan Komunikasi dalam Bimbingan Konseling
7. Kajian Bimbingan dan Konseling sebagai Suatu Profesi
8. Kajian Bimbingan dan Konseling dengan pendekatan sosial-budaya berbasis nilai-nilai kejuangan.

Tabel 4. Bahan kajian berdasarkan CPL Prodi

CPL Prodi		Bahan Kajian
SIKAP		
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	Kajian Ilmu Pendidikan
S2	Mampu berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme yang tinggi dan yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, etika, nilai Pancasila	Kajian Ilmu Pendidikan Kajian Bimbingan dan Konseling dengan pendekatan sosial-budaya berbasis nilai-nilai kejuangan. Kajian Teknologi, Informasi, dan Komunikasi dalam Bimbingan Konseling

S3	Mampu mengaplikasikan nilai, norma, dan etika profesi pendidik Bimbingan dan Konseling dalam memecahkan masalah sesuai dengan bidangnya	Kajian Rumpun Psikologi sebagai Pembentuk Teori Bimbingan dan Konseling Kajian Landasan Teoritik-Konseptual Bimbingan dan Konseling Kajian Bimbingan dan Konseling sebagai Suatu Profesi Kajian Aplikasi Praktik Bimbingan dan Konseling
S4	Mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja baik secara individu maupun kelompok	Kajian Sistem Manajemen dan Evaluasi Program Kajian Bimbingan dan Konseling sebagai Suatu Profesi Kajian Teknologi, Informasi, dan Komunikasi dalam Bimbingan Konseling
S5	Memiliki kesadaran untuk meningkatkan keahlian bimbingan dan konseling pada bidang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja	Kajian Rumpun Psikologi sebagai Pembentuk Teori Bimbingan dan Konseling Kajian Landasan Teoritik-Konseptual Bimbingan dan Konseling Kajian Bimbingan dan Konseling sebagai Suatu Profesi Kajian Bimbingan dan Konseling dengan pendekatan sosial-budaya berbasis nilai-nilai keunggulan. Kajian Aplikasi Praktik Bimbingan dan Konseling
KETRAMPILAN UMUM		
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahlian pendidikan, bimbingan dan konseling	Kajian Ilmu Pendidikan Kajian Rumpun Psikologi sebagai Pembentuk Teori Bimbingan dan Konseling Kajian Landasan Teoritik-Konseptual Bimbingan dan Konseling Kajian Bimbingan dan Konseling dengan pendekatan sosial-budaya berbasis nilai-nilai keunggulan.
KU2	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni dalam bidang bimbingan dan konseling	Kajian Ilmu Pendidikan Kajian Teknologi, Informasi, dan Komunikasi dalam Bimbingan Konseling Kajian Bimbingan dan Konseling dengan pendekatan sosial-budaya berbasis nilai-nilai keunggulan. Kajian Aplikasi Praktik Bimbingan dan Konseling Kajian Rumpun Psikologi sebagai Pembentuk Teori Bimbingan dan Konseling
KU3	Mampu merancang penelitian di bidang Bimbingan dan Konseling dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan	Kajian Landasan Teoritik-Konseptual Bimbingan dan Konseling Kajian Aplikasi Praktik Bimbingan dan

	mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	Konseling
KU4	Mampu melaksanakan penelitian sesuai bidang yang meliputi kegiatan merumuskan masalah, mengolah, menganalisis, menginterpretasi data yang diperoleh dan mengkomunikasikan hasilnya	Kajian Landasan Teoritik-Konseptual Bimbingan dan Konseling Kajian Teknologi, Informasi, dan Komunikasi dalam Bimbingan Konseling
KU5	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian kinerja kelompok dan melakukan refleksi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan layanan bimbingan dan konseling yang ditugaskan kepada kelompok atau pimpinan	Kajian Landasan Teoritik-Konseptual Bimbingan dan Konseling Kajian Sistem Manajemen dan Evaluasi Program
KU6	Mampu melakukan pengembangan diri melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan penelitian.	Kajian Bimbingan dan Konseling sebagai Suatu Profesi
KETRAMPILAN KHUSUS		
KK1	Mampu melaksanakan analisis kebutuhan pada berbagai sasaran layanan dengan menggunakan instrumen tes dan non tes berdasarkan prinsip-prinsip perilaku manusia serta prinsip-prinsip penyusunan instrument	Kajian Rumpun Psikologi sebagai Pembentuk Teori Bimbingan dan Konseling Kajian Aplikasi Praktik Bimbingan dan Konseling
KK2	Mampu menyusun program bimbingan dan konseling yang komprehensif, memandirikan, dan berwawasan perkembangan yang bersifat pencegahan, pengembangan, pemulihan, dan pemeliharaan pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan	Kajian Landasan Teoritik-Konseptual Bimbingan dan Konseling Kajian Bimbingan dan Konseling sebagai Suatu Profesi
KK3	Mampu melaksanakan layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem dengan menggunakan pendekatan, <i>setting</i> , metode, teknik, dan multimedia yang relevan serta memperhatikan kebutuhan sasaran layanan yang berasal dari keberagaman social budaya pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan	Kajian Landasan Teoritik-Konseptual Bimbingan dan Konseling Kajian Bimbingan dan Konseling sebagai Suatu Profesi Kajian Aplikasi Praktik Bimbingan dan Konseling
KK4	Mampu melaksanakan konseling individual dan kelompok dengan menggunakan pendekatan, prosedur, dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, post modern dan integrative berdasarkan	Kajian Bimbingan dan Konseling sebagai Suatu Profesi Kajian Bimbingan dan Konseling dengan pendekatan sosial-budaya berbasis nilai-nilai kejuangan. Kajian Aplikasi Praktik Bimbingan dan

	kebutuhan sasaran layanan	Konseling
KK5	Mampu melaksanakan evaluasi program, proses, dan hasil penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling serta melaporkan hasilnya dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi kepada pengambil kebijakan	Kajian Aplikasi Praktik Bimbingan dan Konseling Kajian Sistem Manajemen dan Evaluasi Program
PENGETAHUAN		
P1	Mampu menguasai konsep teoretis tentang bimbingan dan konseling, pendidikan, psikologi, sosiologi, sosial budaya, dan antropologi, inovasi pembelajaran, pengembangan perangkat pembelajaran, penyajian (metode dan prosedur), pengelolaan, dan evaluasi program pelayanan BK di sekolah formal	Kajian Ilmu Pendidikan Kajian Landasan Teoritik-Konseptual Bimbingan dan Konseling Kajian Bimbingan dan Konseling dengan pendekatan sosial-budaya berbasis nilai-nilai kejuangan.
P2	Mampu mengaplikasikan konsep dan prinsip pedagogi, didaktik dan kode etik profesi Bimbingan dan Konseling dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.	Kajian Ilmu Pendidikan Kajian Landasan Teoritik-Konseptual Bimbingan dan Konseling Kajian Sistem Manajemen dan Evaluasi Program Kajian Teknologi, Informasi, dan Komunikasi dalam Bimbingan Konseling Kajian Aplikasi Praktik Bimbingan dan Konseling
P3	Mampu menguasai metode penelitian bidang bimbingan dan konseling berdasarkan kaidah dan etika ilmiah dalam merespon isu-isu problematika dalam kehidupan masyarakat	Kajian Landasan Teoritik-Konseptual Bimbingan dan Konseling Kajian Bimbingan dan Konseling sebagai Suatu Profesi

5.2 Deskripsi Bahan Kajian

Tabel 5. Bahan Kajian (BK)

Kode	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
BK1	Kajian Ilmu Pendidikan	Pendidikan Agama (2) Pendidikan Pancasila (2) Bahasa Indonesia (2) Ilmu Pendidikan (2) Sosioantropologi Pendidikan (2) Bahasa Inggris (2) Pendidikan Kewarganegaran (2) Ilmu Pendidikan (2) Manajemen Pendidikan (2)
BK2	Kajian Rumpun Psikologi sebagai Pembentuk Teori	Dasar-Dasar Pemahaman Tingkah Laku (2) Psikologi Pendidikan (2)

Kode	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
	Bimbingan dan Konseling	Pemahaman Peserta Didik (3) Kesehatan mental (2) Psikologi Konseling (2) Teori Kepribadian (3)
BK3	Kajian Landasan Teoritik-Konseptual Bimbingan dan Konseling	Dasar-Dasar Bimbingan Konseling (3) Komunikasi Antar Pribadi (3) Bimbingan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus (2) Bimbingan Konseling Pribadi-Sosial (3) Teori dan Teknik Konseling (4) Bimbingan Konseling Belajar (3) Bimbingan Konseling Karir (3) Metodologi Penelitian Bimbingan Konseling (3) Bimbingan Konseling Keluarga (3) Bimbingan Kelompok (3) Konseling Kelompok (3) Konseling Lintas Budaya (2) Bimbingan Konseling Anak Usia Dini (3) Metodologi Penelitian Bimbingan Konseling (3)
BK4	Kajian Aplikasi Praktik Bimbingan dan Konseling	Statistik Deskriptif (2) Statistik Inferensial (3) Ketrampilan Dasar Konseling (3) Strategi Konseling (4) Assesment Test (2) Assesment Non Test (3) Mikro BK (2) Praktik Konseling Individual (4) Studi Kasus (3) Survey Permasalahan BK (2) Praktek Lapangan Bimbingan Konseling Luar Sekolah (3) Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (3) KKN (4) PLP (4) Seminar Bimbingan dan Konseling (3) Tugas Akhir (6)
BK5	Kajian Sistem Manajemen dan Evaluasi Program	Manajemen Bimbingan Konseling (3) Evaluasi Bimbingan Konseling (2)
BK6	Kajian Teknologi, Informasi, dan Komunikasi dalam Bimbingan Konseling	Media Bimbingan Konseling (3) Teknik Penulisan Karya Ilmiah (3) Publikasi karya ilmiah (3) Model Layanan Bimbingan Konseling Inovatif (3)
BK7	Kajian Bimbingan dan Konseling sebagai Suatu Profesi	Kuliah Kerja Lapangan (1) Pengembangan Pribadi Konselor (2) Profesi Konselor (2) Kuliah Kerja Lapangan (1)

Kode	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
BK8	Kajian Bimbingan dan Konseling dengan pendekatan sosial-budaya berbasis nilai-nilai kejuangan	Kewirausahaan (2) Nilai Kejuangan (2) Bimbingan Konseling Anak Usia Dini (3) Bimbingan Konseling Berbasis Budaya Jawa (3) Konseling Berbasis Solusi/Konseling Rehabilitasi Sosial (3) Konseling Urban/Konseling Online (3)

6 Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan bobot sks

(Mata kuliah dibentuk berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah dan bahan kajian yang sesuai dengan CPL tsb. Pembentukan nya dapat menggunakan pola matrik sebagai berikut)

Tabel 6. Matrik CPL dan Mata kuliah Baru)**

(berikan tanda √ pada setiap CPL yg dibebankan pada MK: (1) Usahakan setiap MK dibebani oleh paling sedikit satu butir dari setiap aspek Sikap, Pengetahuan, dan Ketrampilan. (2) Butir CPL harus habis dibebankan pada mata kuliah (MK). (3) Usahakan setiap MK dibebani tidak lebih dari 5 butir CPL).

No	MK	CPL Sikap					CPL Pengetahuan			CPL Ketrampilan Khusus					CPL Ketrampilan Umum					
		S1	S2	S3	S4	S5	P1	P2	P3	KK1	KK2	KK3	KK4	KK5	KU1	KU2	KU3	KU4	KU5	KU6
Semester-1																				
1	Pendidikan Agama	√	√				√	√							√	√				
2	Pendidikan Pancasila	√	√				√	√				√			√	√				
3	Komputer	√	√				√	√							√	√				
4	Kewirausahaan		√			√	√						√		√	√				
5	Psikologi Pendidikan			√		√				√					√	√				
6	Dasar-Dasar Pemahaman Tingkah Laku			√		√				√					√	√				
7	Pemahaman Peserta didik			√		√				√					√	√				
8	Dasar-Dasar BK			√		√					√				√		√	√	√	
9	Komunikasi Antar Pribadi			√		√									√		√	√	√	
Semester-2																				
1	Bahasa Indonesia	√	√				√	√							√	√				
2	Bahasa Inggris	√	√				√	√							√	√				

3	Pendidikan Kewarganegaraan	√	√				√	√							√	√				
4	Kesehatan Mental			√		√				√					√	√				
5	Bimbingan Konseling Belajar			√		√				√					√	√				
6	Sosioantropologi Pendidikan	√	√				√	√							√	√				
7	Ilmu Pendidikan	√	√				√	√							√	√				
8	Asesment Non Test			√		√		√		√		√	√	√		√	√			
9	Pengembangan Pribadi Konselor			√	√	√			√		√	√	√							√
Semester-3																				
1	Bimbingan Konseling Pribadi Sosial			√		√				√					√	√				
2	Teori Kepribadian			√		√				√					√	√				
3	Teori dan Teknik Konseling			√		√				√					√	√				
4	Assesment Test			√		√		√		√		√	√	√		√	√			
5	Statistik Deskriptif			√		√		√		√		√	√	√		√	√			
6	Konseling Lintas Budaya			√		√				√					√	√	√			
7	Profesi Konselor			√	√	√			√		√	√	√							√
8	Metodologi Penelitian Bimbingan Konseling			√		√				√					√	√	√			
Semester-4																				
1	Bimbingan Kelompok			√		√				√					√	√	√			
2	Bimbingan Konseling Anak Usia Dini/Berbasis Budaya Jawa		√			√	√						√		√					
3	Bimbingan Konseling Karir			√		√				√					√	√				
4	Ketrampilan Dasar Konseling			√		√		√		√		√	√	√		√	√			
5	Psikologi Konseling			√		√				√					√	√				
6	Media Bimbingan Konseling		√		√			√		√		√				√		√		
7	Statistik Inferensial		√		√		√		√		√	√	√		√	√				

8	Manajemen Bimbingan Konseling				√			√					√					√	
Semester-5																			
1	Kuliah Kerja Lapangan			√	√	√			√		√	√	√						√
2	Strategi Konseling			√		√		√					√	√		√	√		
3	Bimbingan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus		√			√	√						√		√				
4	Studi Kasus			√		√		√		√		√	√	√		√	√		
5	Evaluasi Bimbingan Konseling				√			√						√					√
6	Konseling Kelompok			√		√				√					√	√	√		
7	Bimbingan Konseling Keluarga			√		√				√					√	√			
Semester-6																			
1	Kuliah Kerja Nyata			√		√		√		√		√	√	√		√	√		
2	Konseling Berbasis Solusi/Rehabilitasi Sosial		√			√	√						√		√				
3	Praktek Lapangan Bimbingan Konseling Luar Sekolah			√		√		√		√		√	√	√		√	√		
4	Praktik Konseling Individual			√		√		√		√		√	√	√		√	√		
5	Konseling Urban/Konseling Online		√			√	√						√		√				
6	Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling			√		√				√					√	√	√		
7	Mikro Bimbingan Konseling			√		√		√		√		√	√	√		√	√		
Semester-7																			
1	Manajemen Pendidikan	√	√				√	√							√	√			
2	Teknik Penulisan Karya Ilmiah		√		√			√		√		√				√		√	
3	Model Pembelajaran		√		√			√		√		√				√		√	

	Inovatif/Model Layanan Bimbingan Konseling Inovatif																			
4	Seminar Bimbingan dan Konseling		√		√		√		√		√	√	√		√	√				
5	Pengenalan Lapangan Persekolahan (praktek)			√		√		√		√		√	√	√		√	√			
6	Publikasi karya ilmiah		√		√			√		√		√				√		√		
7	Survey Permasalahan Bimbingan Konseling			√		√		√		√		√	√	√		√	√			
Semester-8																				
1	Tugas Akhir			√		√		√		√		√	√	√		√	√			

**) Gunakan MS Excel jika diperlukan

Tabel 7. Daftar Mata Kuliah, CPL, Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks
					Teori	Praktek	
1			SIKAP: KETRAMPILAN UMUM:	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran:			

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks			
					Teori	Praktek				
			KETRAMPILAN KHUSUS:							
			PENGETAHUAN:							
			Estimasi waktu (jam)							
			Bobot sks ((total estimasi raktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
2										
3										
....										
Total jumlah sks (untuk sarjana minimal 144 sks)										

7 Struktur Matakuliah

7.1 Matrik Kurikulum

Tabel 8. Matrik Struktur Matakuliah dalam Kurikulum Program Studi

Smt	sks	Jlm MK	KELOMPOK MATA KULIAH PROGRAM SARJANA / D4					
			MK Wajib				MK Pilihan	MKWN
			Institusional	Keahlian dan keilmuan	Dasar Keahlian	Keahlian Berkarya		
VIII	6	1				1. Tugas Akhir		
VII	20	7			1. Manajemen Pendidikan 2. Teknik Penulisan Karya Ilmiah 3. Model Layanan Bimbingan Konseling Inovatif 4. Seminar BK	1. Pengenalan Lapangan Persekolahan (praktek) 2. Publikasi karya ilmiah 3. Survey Permasalahan BK		
VI	22	7	KKN			1. Mikro Bimbingan Konseling 2. Praktek Lapangan Bimbingan Konseling Luar Sekolah 3. Praktik Konseling Individual 4. Penelitian Tindakan Bimbingan Koseling	1. Konseling Berbasis Solusi/Konseling Rehabilitasi Sosial 2. Konseling Urban/online	
V	22	8		1. Kuliah Kerja Lapangan 2. Bimbingan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus 3. Konseling Kelompok 4. Bimbingan Konseling Keluarga 5. Konseling Lintas Budaya		6. Strategi Konseling 7. Evaluasi Bimbingan Konseling 8. Studi Kasus		
IV	20	8		1. Bimbingan Kelompok 2. Bimbingan Konseling		1. Ketrampilan Dasar Konseling 2. Media	1. Bimbingan Konseling Anak Usia	

				Karir 3. Psikologi Konseling 4. Manajemen Bimbingan Konseling		Bimbingan Konseling	Dini/Berba sis Budaya Jawa	
III	20	7		1. Bimbingan Konseling Pribadi Sosial 2. Teori Kepribadian 3. Teori dan Teknik Konseling 4. Statistik Inferensial 5. Pengembang an Pribadi Konselor 6. Metodologi Penelitian Bimbingan Konseling 7. Assesment Test				
II	22	10	1. Bhs Inggris,	1. Kesehatan Mental 2. BK Belajar 3. Sosioantropol ogi Pendidikan 4. Pengembanga n Pribadi Konselor 5. Statistik Deskriptif	1. Ilmu Pendidikan	1. Asesment Non Test		1. Bhs Indonesia, 2. Kewarganeg araan
I	20	9		1. Psikologi Pendidikan, 2. Dasar-Dasar Pemahaman Tingkah Laku, 3. Dasar-Dasar BK, 4. Komunikasi Antar Pribadi,	1. Pemahaman Peserta didik	1. Kewirausahaan 2. Komputer		1. Pendidikan Agama 2. Pendidikan Pancasila
Tota I	150							

Catatan:

Mata Kuliah Wajib Nasional (MKWN) masing dg bobot minimal 2 sks:

- Agama;
- Pancasila;
- Kewarganegaraan; dan

d. Bahasa Indonesia.

7.2 Peta Kurikulum Berdasarkan CPL PRODI

(Gambarkan dengan diagram alir peta kurikulum berdasarkan CPL yang dibebankan pada setiap Mata kuliah)

.....

8 Daftar sebaran mata kuliah tiap semester

Tabel 9. Daftar Mata kuliah per semester-I

SEMESTER I						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	23514101	Pendidikan Agama				2
2	23514102	Pendidikan Pancasila				2
3	23514103	Komputer				2
4	23514104	Pemahaman Peserta didik				2
5	23514205	Dasar-Dasar BK				3
6	23514106	Dasar-Dasar Pemahaman Tingkah Laku				2
7	23514107	Psikologi Pendidikan				2
8	23514108	Komunikasi Antar Pribadi				3
9	23514109	Kewirausahaan				2
Jumlah Beban Studi Semester I						20

Tabel 10. Daftar Mata kuliah per semester-II

SEMESTER II						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	23514201	Bahasa Indonesia				2
2	23514202	Pendidikan Kewarganegaraan				2
3	23514203	Ilmu Pendidikan				2
4	23514204	Bahasa Inggris				2
5	23514205	Kesehatan Mental				2
6	23514206	Bimbingan Konseling Belajar				3
7	23514207	Sosioantropologi Pendidikan				2
8	23514208	Statistik Deskriptif				2
9	23514209	Asesment Non Test				3
10	23514210	Profesi Konselor				2
Jumlah Beban Studi Semester II						22

Tabel 11. Daftar Mata kuliah per semester-III

SEMESTER III						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	23514301	Bimbingan Konseling Pribadi Sosial				3
2	23514302	Teori Kepribadian				3
3	23514303	Teori dan Teknik Konseling				4
4	23514304	Statistik Inferensial				3
5	23514305	Pengembangan Pribadi Konselor				2
6	23514306	Metodologi Penelitian Bimbingan				3

		Konseling				
7	23514307	Assesment Test				2
Jumlah Beban Studi Semester III						20

Tabel 12. Daftar Mata kuliah per semester-IV

SEMESTER IV						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	23514401	Bimbingan Kelompok				3
2	23514402	Bimbingan Konseling Anak Usia Dini/Berbasis Budaya Jawa				3
3	23514403	Bimbingan Konseling Karir				3
4	23514404	Ketrampilan Dasar Konseling				3
5	23514405	Psikologi Konseling				2
6	23514406	Media Bimbingan Konseling				3
7	23514407	Manajemen Bimbingan Konseling				3
Jumlah Beban Studi Semester IV						20

Tabel 13. Daftar Mata kuliah per semester-V

SEMESTER V						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	23514501	Kuliah Kerja Lapangan				1
2	23514502	Strategi Konseling				4
3	23514503	Bimbingan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus				2
4	23514504	Studi Kasus				3
5	23514505	Evaluasi Bimbingan Konseling				2
6	23514506	Konseling Kelompok				3
7	23514507	Bimbingan Konseling Keluarga				3
8	23514508	Konseling Lintas Budaya				2
Jumlah Beban Studi Semester V						20

Tabel 14. Daftar Mata kuliah per semester-VI

SEMESTER VI						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	23514601	Kuliah Kerja Nyata				4
2	23514602	Konseling Berbasis Solusi/Rehabilitasi Sosial				3
3	23514603	Praktek Lapangan Bimbingan				3

		Konseling Luar Sekolah				
4	23514604	Praktik Konseling Individual				4
5	23514605	Konseling Urban/Konseling Online				3
6	23514606	Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling				3
7	23514607	Mikro Bimbingan Konseling				2
Jumlah Beban Studi Semester VI						22

Tabel 15. Daftar Mata kuliah per semester-VII

SEMESTER VII						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	23514701	Manajemen Pendidikan				2
2	23514702	Teknik Penulisan Karya Ilmiah				3
3	23514703	Model Pembelajaran Inovatif/Model Layanan Bimbingan Konseling Inovatif				3
4	23514704	Seminar Bimbingan dan Konseling				3
5	23514705	Pengenalan Lapangan Persekolahan (praktek)				4
6	23514706	Publikasi Karya Ilmiah				3
7	23514707	Survey Permasalahan Bimbingan Konseling				2
Jumlah Beban Studi Semester VII						20

Tabel 16. Daftar Mata kuliah per semester-VIII

SEMESTER VIII						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	23514801	Tugas Akhir				6
Jumlah Beban Studi Semester VIII						6

9 Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

		UNIVERSITAS VETERAN BANGUN NUSANTARA, FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN, BIMBINGAN DAN KONSELING					Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Psikologi Pendidikan			Mata Kuliah Bidang Keahlian	T=3	P=0	1	08 September 2022
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
		Aldila Fitri RNM, M.Pd.				M.Arief Maulana, M.Pd.	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa					
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;					
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;					
	P1	Menguasai karakteristik sasaran pelayanan bimbingan dan konseling secara mendalam dengan menggunakan prosedur keilmuan,memperhatikan kode etik dan batas-batas kewenangan layanan bimbingan dan konseling;					
	P3	Menerapkan konsep dan prinsip pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dengan pendekatan individual dan kelompok dengan menggunakan prosedur keilmuan,memperhatikan kode etik dan batas-batas kewenangan layanan bimbingan dan konseling;					
	KU1	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni dalam bidang bimbingan dan konseling;					
	KK2	Mampu melaksanakan layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem dengan menggunakan pendekatan, setting,metode, teknik, dan multimedia yang relevan serta memperhatikan kebutuhan sasaran layanan yang berasal dari keberagaman sosial budaya pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan;					
	KK4	Mampu melaksanakan konseling kelompok dengan menggunakan pendekatan, prosedur, dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integrative berdasarkan kebutuhan sasaran layanan;					

Deskripsi Singkat MK	Program perkuliahan psikologi pendidikan dilaksanakan dengan kerangka kerja <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) yang mengintegrasikan pengetahuan konsep-konsep dasar psikologi pendidikan, pengetahuan teknologi informatika dalam mengubah representasi bahan ajar psikologi pendidikan, serta pengetahuan pedagogis dalam menentukan metode pembelajaran. Di dalam proses pembelajarannya digunakan metode <i>blended learning</i> yang menggabungkan pembelajaran mandiri melalui jejaring internet (<i>asynchronous e-learning</i>) dengan pembelajaran tatap muka virtual (<i>synchronous e-learning</i>). Representasi bahan ajar yang memuat paparan teori dan praktik diubah ke dalam bentuk video tutorial yang diunggah ke dalam <i>learning management system</i> (LMS) Spada Univet Bantara, sehingga dapat diakses mahasiswa setiap saat melalui jejaring internet. Pokok-pokok bahasan dalam perkuliahan psikologi pendidikan meliputi (1) Psikologi Pendidikan: Perangkat untuk Pengajaran Efektif, (2) Perkembangan Kognitif, Bahasa, Sosioemosional dan Konteks Sosial, (3) Variasi Individual, dan Keragaman Sosiokultural, (4) Pelajar yang Luar Biasa, (5) Pendekatan Perilaku dan Kognitif Sosial, (6) Pendekatan Pemrosesan Informasi, (7) Proses Kognitif Kompleks, (8) Pendekatan Konstruktivitas Sosial, (9) Pembelajaran dan Kemampuan Kognitif di Wilayah Konten, (10) Perencanaan, Pengajaran, dan Pembelajaran (11) Mengelola Kelas, (12) Tes dan Pengajaran Terstandarisasi, (13) Penilaian dan Peringkat Kelas. Penyelenggaraan diskusi dan tanya jawab dalam kegiatan pembelajaran tatap muka virtual (<i>synchronous e-learning</i>) bertujuan untuk mempertajam penjelasan teori, sedangkan penugasan dilaksanakan untuk verifikasi menambah wawasan psikologi pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran tatap muka virtual (<i>synchronous e-learning</i>) dilakukan melalui <i>zoom</i> dan atau <i>google meet</i>. Melalui penerapan metode <i>blended learning</i> ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi psikologi pendidikan, serta membangun sikap belajar mandiri mahasiswa, mengembangkan disiplin dan tanggung jawab mahasiswa.
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	(1) Psikologi Pendidikan: Perangkat untuk Pengajaran Efektif, (2) Perkembangan Kognitif, Bahasa, Sosioemosional dan Konteks Sosial, (3) Variasi Individual, dan Keragaman Sosiokultural, (4) Pelajar yang Luar Biasa, (5) Pendekatan Perilaku dan Kognitif Sosial, (6) Pendekatan Pemrosesan Informasi, (7) Proses Kognitif Kompleks, (8) Pendekatan Konstruktivitas Sosial, (9) Pembelajaran dan Kemampuan Kognitif di Wilayah Konten, (10) Perencanaan, Pengajaran, dan Pembelajaran (11) Mengelola Kelas, (12) Tes dan Pengajaran Terstandarisasi, (13) Penilaian dan Peringkat Kelas.

Pustaka	Utama :	
	Santrock, John W. 2014. <i>Psikologi Pendidikan Buku 1</i> . Alih bahasa oleh: Harya Bhimasena. Jakarta: Salemba Humanika.	
	Santrock, John W. 2014. <i>Psikologi Pendidikan Buku 2</i> . Alih bahasa oleh: Harya Bhimasena. Jakarta: Salemba Humanika.	
	Pendukung :	
	Makmun, Abin Syamsuddin. 2004. <i>Psikologi Kependidikan</i> . Bandung: Remaja Rosdakarya.	
	Suryabrata, Sumadi. 2014. <i>Psikologi Pendidikan</i> . Jakarta: Rajawali Press.	
	Willis, Sofyan S. 2013. <i>Psikologi Pendidikan</i> . Bandung: Alfabeta.	
Dosen Pengampu	Aldila Fitri RNM,M.Pd.	
Matakuliah syarat		

Rincian Kegiatan

Ke-	Indikator	Substansi Kajian	Metode Pembelajaran	Rujukan
1	Mahasiswa mampu merumuskan latar belakang psikologi pendidikan dan merumuskan pengajaran yang efektif	Psikologi Pendidikan: Perangkat untuk Pengajaran Efektif	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Resitasi	Santrock, John W. 2014. <i>Psikologi Pendidikan buku 1</i> . Alih bahasa oleh: Harya Bhimasena. Jakarta: Salemba Humanika
2	Mahasiswa mampu menjabarkan perkembangan kognitif, bahasa, sosioemosional dan konteks sosial.	2.1 Perkembangan Kognitif, Bahasa. 2.2 Sosioemosional, dan Konteks Sosial	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Resitasi	Santrock, John W. 2014. <i>Psikologi Pendidikan buku 1</i> . Alih bahasa oleh: Harya Bhimasena. Jakarta: Salemba Humanika
3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang inteligensi, gaya belajar, dan pendidikan multikultural	3.1 Variasi Individual 3.2 Keragaman Sosiokultural:	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Resitasi	Santrock, John W. 2014. <i>Psikologi Pendidikan buku 1</i> . Alih bahasa oleh: Harya Bhimasena. Jakarta: Salemba Humanika
4	Mahasiswa mampu menjelaskan anak dengan keterbatasan, isu-isu pendidikan yang melibatkan anak penyandang disabilitas, dan anak-anak berbakat.	Pelajar yang Luar Biasa: 1	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Resitasi	Santrock, John W. 2014. <i>Psikologi Pendidikan buku 1</i> . Alih bahasa oleh: Harya Bhimasena. Jakarta: Salemba Humanika
5	Mahasiswa mampu menjelaskan pendekatan perilaku untuk belajar, analisis terapan dalam pendidikan dan pendekatan kognitif sosial untuk belajar.	Pendekatan Perilaku Kognitif Sosial: 2	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Resitasi	Santrock, John W. 2014. <i>Psikologi Pendidikan buku 1</i> . Alih bahasa oleh: Harya Bhimasena. Jakarta: Salemba Humanika
6	Mahasiswa menjelaskan sifat pendekatan pemrosesan informasi, perhatian, ingatan, keahlian, dan metakognisi.	Pendekatan Pemrosesan informasi: 3	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Resitasi	Santrock, John W. 2014. <i>Psikologi Pendidikan buku 1</i> . Alih bahasa oleh: Harya Bhimasena. Jakarta: Salemba Humanika

7	Mahasiswa mampu memahami konsep berpikir, dan pemecahan masalah	Pemrosesan Kognitif Kompleks: 3	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Resitasi	Santrock, John W. 2014. <i>Psikologi Pendidikan buku 2</i> . Alih bahasa oleh: Harya Bhimasena. Jakarta: Salemba Humanika
8	Mahasiswa mampu mengenal pendekatan konstruktivis sosial pengajaran	Pendekatan Konstruktivis Sosial: 4	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Resitasi	Santrock, John W. 2014. <i>Psikologi Pendidikan buku 2</i> . Alih bahasa oleh: Harya Bhimasena. Jakarta: Salemba Humanika
9	Mahasiswa mampu memahami model pengembangan membaca, menulis, matematika, sains, ilmu sosial.	Pembelajaran dan Kemampuan Kognitif di Wilayah Konten 5	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Resitasi	Santrock, John W. 2014. <i>Psikologi Pendidikan buku 2</i> . Alih bahasa oleh: Harya Bhimasena. Jakarta: Salemba Humanika
10	UJIAN TENGAH SEMESTER			
11	Mahasiswa mampu memahami perencanaan instruksional, dan teknologi pendidikan	Perencanaan, Instruksi dan Teknologi: 6	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Resitasi	Santrock, John W. 2014. <i>Psikologi Pendidikan buku 2</i> . Alih bahasa oleh: Harya Bhimasena. Jakarta: Salemba Humanika
12	Mahasiswa memahami motivasi, dan proses prestasi.	Motivasi, pengajaran, dan pembelajaran: 7	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Resitasi	Santrock, John W. 2014. <i>Psikologi Pendidikan buku 2</i> . Alih bahasa oleh: Harya Bhimasena. Jakarta: Salemba Humanika
13	Mahasiswa mampu memahami pengelolaan kelas, merancang lingkungan, menciptakan lingkungan positif untuk belajar, dan menjadi komunikator yang baik.	Mengelola Kelas: 8	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Resitasi	Santrock, John W. 2014. <i>Psikologi Pendidikan buku 2</i> . Alih bahasa oleh: Harya Bhimasena. Jakarta: Salemba Humanika
14	Mahasiswa mampu memahami sifat tes terstandarisasi, tes bakat prestasi, peran	Tes dan Pengajaran Terstandarisasi	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Resitasi	Santrock, John W. 2014. <i>Psikologi Pendidikan buku 2</i> .

	guru, isu dalam tes terstandarisasi, menghubungkan dengan kelas dalam memecahkan kasus.			Alih bahasa oleh: Harya Bhimasena. Jakarta: Salemba Humanika
15	Mahasiswa mampu memahami kelas sebagai konteks penilaian, tes tradisional, penilaian alternative dan pemberian peringkat dan pelaporan kinerja	Penilaian dan Peringkat Kelas	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Resitasi	Santrock, John W. 2014. <i>Psikologi Pendidikan buku 2</i> . Alih bahasa oleh: Harya Bhimasena. Jakarta: Salemba Humanika
16	UJIAN AKHIR SEMESTER			

Nomor	Aspek Penilaian	Bobot
1.	Kehadiran dan partisipasi di kelas	20%
2.	Penyusunan Tugas	20%
3.	UTS	30%
4.	UAS	30%

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling

Dosen Pengampu Mata Kuliah

M. Arief Maulana, M.Pd.
NIDN. 0606078901

Aldila Fitri RNM, M.Pd..
NIDN. 0614058901



UNIVERSITAS VETERAN BANGUN NUSANTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI
BIMBINGAN DAN KONSELING

Jl. Letjend Sujono Humardani no 01 Jombor Bendosari Sukoharjo

**Kode
Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
------------------	------	-----------	-------------	----------	----------------

Pendidikan Agama Islam		MKU101514	Mata Kuliah Umum	T = 2	P= 0	II (Dua)	09 September 2023
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
		(Akhmad Setyawan, S.Pd.I., M.Pd)		(Akhmad Setyawan, S.Pd.I., M.Pd)		(M. Arief Maulana, M.Pd.)	
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius (S.1);					
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika (S.2);					
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik (S.8);					
	P1	Memahami esensi Pendidikan Agama Islam sebagai komponen Mata Kuliah Wajib Umum dan urgensinya sebagai nilai-nilai spiritualitas yang menjadi salah satu determinan dalam pembangunan karakter (P.1);					
	P2	Menguasai substansi agama sebagai salah satu komponen dasar dalam layanan konseling (P.2);					
	P3	Memahami korelasi sumber ajaran Islam dan kontekstualisasinya dalam kehidupan modern sebagai <i>rahmatan lil alamin</i> (P.3);					
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya (KU.1);					
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (KU.2);					
	KU11	Mampu mengimplementasikan prinsip keberlanjutan (<i>sustainability</i>) dalam mengembangkan pengetahuan (KU.11)					
	KK1	Menjelaskan esensi relasi manusia dengan Allah, dengan sesama manusia dan dengan lingkungan alam dalam paradigma Qur’ani (KK.1);					
	KK2	Menyajikan hasil penelaahan konseptual dan/atau empiris terkait esensi dan urgensi nilai-nilai spiritualitas Islam					

		sebagai salah satu determinan dalam pembangunan bangsa yang berkarakter (KK.2);
	KK3	Mampu bersikap secara konsistensi terhadap koherensi pokok-pokok ajaran Islam sebagai implementasi Iman, Islam, dan Ihsan (KK.3);
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1	Mampu menjelaskan konsep tauhid dan rukun iman dalam Islam (S1, S2, KU1, KK2);
	CPMK-2	Mampu menjelaskan dan menganalisa manusia perspektif Islam (S1, S2, S8, KU1, KK1, KK2, KK11);
	CPMK-3	Mampu menjelaskan agama Islam (S1, S2, KU2, KK2);
	CPMK-4	Mampu menjelaskan sumber ajaran agama Islam (S1, S2, S8, KU2, KK3);
	CPMK-5	Mampu menjelaskan hukum Islam (syariah Islam) (S1, S2, S8, KU2, KU8, KK2, KK3);
	CPMK-6	Mampu menjelaskan manusia perspektif Islam (S1, S2, S8, KU1, KU2, KU11, KK1, KK2, KK3);
	CPMK-7	Mampu menjelaskan Islam dan tasawuf (S1, S2, S3, S4, S8, KU1, KU2, KU11, KK1, KK2, KK3);
	CPMK-8	Mampu menjelaskan dan menganalisa hubungan agama Islam dengan masyarakat, budaya (S1-S2, KU1, KU2, KU11, KK1, KK2, KK3).
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK-1	Mengaplikasikan LMS dalam pembelajaran Pendidikan agama islam (C3-faktual, A1 Ps1, CPMK-1,3)
	Sub-CPMK-2	Merangkum ruang lingkup Pendidikan agama islam (C2-konseptual, A2, Ps1, CPMK-1,2,3,)
	Sub-CPMK-3	Mengaitkan keterkaitan antara Pendidikan agama islam dengan pembentukan karakter dalam terbentuknya pribadi yang beretika (C4-konseptual, A3, Ps3; CPMK-2,3)
	Sub-CPMK-4	Memberikan aspek pengaruh Pendidikan agama islam dalam berpikir kritis (C4-prosedural, A3, Ps3; CPMK-2,3)
	Sub-CPMK-5	Mengkorelasikan nilai-nilai tasawuf dengan etika dalam berbudaya (C4-konseptual, A4, P3; CPMK-2,3,4)
	Sub-CPMK-6	Menganalisis peran Pendidikan agama islam dalam menjaga nilai-nilai toleransi (C4-konseptual, A4, Ps4; CPMK-2,3,4)
	Sub-CPMK-7	Merinci perilaku islam yang dapat membangun konseling layanan bimbingan kelompok (C4-konseptual, A3, Ps3; CPMK-2,3,4)
	Sub-CPMK-8	Membandingkan perspektif manusia dengan hukum dalam islam (C4-konseptual, A3, Ps3; CPMK-2,3)
	Sub-CPMK-9	Menganalisis penciptaan manusia dalam perspektif hukum islam (C5-konseptual, A4, Ps4; CPMK-2,3,5)

	Sub-CPMK-10	Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi penciptaan manusia dalam hukum islam dalam lingkup tasawuf (C6-konseptual, A4, Ps5; CPMK-3,6,7,8)									
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK										
		Sub-CPMK-1	Sub-CPMK-2	Sub-CPMK-3	Sub-CPMK-4	Sub-CPMK-5	Sub-CPMK-6	Sub-CPMK-7	Sub-CPMK-8	Sub-CPMK-9	Sub-CPMK-10
	CPMK - 1	√	√								
	CPMK - 2		√	√	√	√	√	√	√	√	
	CPMK - 3	√	√	√	√	√	√	√	√		√
	CPMK – 4					√	√	√			
	CPMK – 5									√	
	CPMK – 6										√
	CPMK – 7										√
	CPMK – 8										√
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Pendidikan Agama Islam memberikan pemahaman teoritis dan praktis kepada mahasiswa tentang Agama Islam. Bagaimana hakikat manusia dan asal-ususnya, kebutuhan manusia terhadap agama, hingga pendidikan untuk mempertahankan fitrah manusia sebagai muslim. Tentunya dengan upaya untuk meneguhkan aqidah dan nilai-nilai ketauhidan. Memberikan pemahaman yang berdasar dari sumber hukum dalam Islam, agar dapat melakukan aktivitas beribadah dan bermuammalah sesuai dengan kaidah-kaidah Islam. Pun dalam berlaku, Akhlaqul karimah merupakan salah satu harapan ketika dan pasca dilakukannya proses perkuliahan. Salah satu cerminannya dengan mempelajari ilmu tasawuf. Pendidikan Agama Islam juga memberikan pemahaman dalam konteks keberagaman melalui nilai-nilai tasamuh dan aliran teologi dalam Islam. dapat mengembangkan kompetensinya.										
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1) Penciptaan Manusia dalam Islam 2) Pendidikan Islam 3) Hukum Islam 4) Ijtihad dalam Hukum Islam 5) Aqidah Islam 6) Keimanan dan Keimanan 7) Akhlaqul Karimah 8) Aliran Teologi dalam Islam 9) Tasamuh 10) Tasawuf										

Pustaka	Utama :
	1. Al-Qur'anul Karim 2. Departemen Agama RI, 2001. <i>Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum</i>. Jakarta 3. Munawir, dkk.2014. <i>Pendidikan Agama Islam</i>. Sukoharjo: Univet Press 4. Nasution, Harun. 1986 <i>Teologi Islam: Aliran-aliran, Sejarah, Analisa Perbandingan</i>. Jakarta: UI Press 5. Maftuh Anan, 2005. <i>Keagungan Akhlak Rasulullah SAW</i>. Surabaya: Terbang Terang 6. Az- Zuhaili, Wahbah. 2014, <i>Ensiklopedia Akhlak Muslim</i>. Jakarta: PT. Mizan Publika 7. Hamka. 2001, <i>Tasawuf Modern</i>. Jakarta: Pustaka Panjimas 8. Sholihin, M dan Rosihon Anwar. 2008, <i>Ilmu Tasawuf</i>. Bandung: Pustaka Setia 9. Mahfudh, Sahal. 2011. <i>Nuansa Fiqh Sosial</i>. Yogyakarta: LKIS
	Pendukung :
	1. Nasruddin Razak, 1996. <i>Dienul Islam</i>. PT.Alma'arif: Bandung 2. Masduqi, Irwan. 2011, <i>Berislam Secara Toleran</i>. Bandung: PT Mizan Pustaka
Dosen Pengampu	Akhmad Setyawan, S.Pd.I., M.Pd.
Matakuliah syarat	

LOGO		NAMA PERGURUAN TINGGI, FAKULTAS, PRODI					Kode Dokumen	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER								
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK		BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
					T=?	P=?	1	5 Mei 2019
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK			Ketua PRODI	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK							
	CPL1	Tuliskan beberapa butir CPL Prodi yang dibebankan pada mata kuliah mencakup ranah Sikap (S), Ketrampilan Umum (KU), Ketrampilan Khusus(KK) dan Pengetahuan(P)						
	CPL2							
	dst							
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)							
	CPMK1	CPMK merupakan turunan/uraian spesifik dari CPL-PRODI yg berkaitan dengan mata kuliah ini						
	CPMK2							
	dst							
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)							
	Sub-CPMK1							
	Sub-CPMK2							
	dst							
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK							
			Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	...
	CPL1							
CPL2								
CPL3								
dst								

Deskripsi Singkat MK		Tuliskan relevansi & cakupan materi/bahan kajian sesuai dengan matakuliah ini dan sesuai dengan Sub-CPMK					
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran		Tuliskan bahan kajian dan dijabarkan dalam materi pembelajaran dalam pokok-pokok bahasan yang akan dipelajari oleh mahasiswa sesuai dengan Sub-CPMK tersebut di atas.					
Pustaka		Utama :					
		Tuliskan pustaka utama yang digunakan, termasuk bahan ajar yang disusun oleh dosen pengampu MK ini.					
		Pendukung :					
		Tuliskan pustaka pendukung jika ada, sebagai pengayaan literasi					
Dosen Pengampu		Tuliskan nama dosen atau tim dosen pengampu mata kuliah					
Matakuliah syarat		Tuliskan mata kuliah prasyarat, jika ada					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							
...							
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester						
9							
...							
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

10 Penilaian Pembelajaran

(Standar penilaian dilakukan pada proses dan hasil pembelajaran. Penilaian terhadap proses pembelajaran menggunakan rubrik, sedangkan penilaian terhadap hasil pembelajaran menggunakan portofolio)

Menjelaskan tentang:

1. Mekanisme dan prosedur penilaian;

Sistem penilaian keberhasilan studi di tiap mata kuliah sebagai berikut:

$$NA = \frac{3 RT + 2(UTS + UAS)/2}{5}$$

Adapun interval nilai yang digunakan sebagai berikut:

Rentang Angka	Nilai Huruf	Bobot
86 – 100	A	4,00
71 – 85	B	3,00
56 – 70	C	2,00
41 – 55	D	1,00
0 – 40	E	0

CATATAN: Nilai Tunda (T) diberikan untuk mata kuliah yg masih berproses, atau belum memenuhi kriteria dan atau belum memenuhi administrasi pada batas waktu pelaporan

2. Teknik dan instrument penilaian

Teknik penilaian menggunakan sistem penilaian proses yang meliputi aspek keaktifan, kreativitas, sikap, tugas (mandiri dan terstruktur). Instrument penilaian menyesuaikan dengan sifat mata kuliah (teori dan praktek).

3. Sistem Penilaian

Pelaksanaan perkuliahan mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Universitas Veteran Bangun Nusantara tentang Peraturan Akademik Universitas Veteran Bangun Nusantara. Perkuliahan menggunakan Sistem Kredit Semester dimana beban perkuliahan dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks). Untuk menyelesaikan jenjang S1 Bimbingan dan Konseling, Universitas Veteran Bangun Nusantara maka mahasiswa harus menempuh minimal 150 sks.

Alokasi waktu untuk beban 1 sks diatur sebagai berikut:

- a. Pembelajaran berupa kuliah dialokasikan waktu sebesar 50 menit/sks dengan jumlah pertemuan sebanyak 14-16 kali pertemuan yang terdiri atas 70% tatap muka (teori), 15% tugas terstruktur dan 15% tugas mandiri.
- b. Pembelajaran berupa praktikum dan praktik lapangan dialokasikan sebanyak 14-16 kali pertemuan yang terdiri atas 40% tatap muka, 30% Simulasi(praktek), 15% tugas terstruktur dan 15% tugas mandiri
- c. Pembelajaran berupa penelitian dialokasikan 30% untuk penyusunan proposal sedangkan untuk pembelajaran dilapangan 40%, Selanjutnya untuk pembuatan laporan dan diseminasi hasil 30%.

Pelaksanaan perkuliahan dalam satu tahun kalender dinyatakan dalam tahun akademik yang terbagi menjadi semester gasal yang dilaksanakan pada bulan September – Januari, semester genap yang dilaksanakan pada bulan Maret – Juli. Jumlah tatap muka perkuliahan dalam 1 semester adalah 16 termasuk ujian akhir semester. Mahasiswa diwajibkan mengikuti minimal 80% pertemuan perkuliahan untuk setiap mata kuliah dalam satu semester yang diagendakan oleh dosen.

Pelaksanaan pembelajaran untuk setiap mata kuliah mengacu pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang disusun oleh dosen pengampu mata kuliah sebagai dokumen perencanaan proses pembelajaran untuk sebuah mata kuliah. Proses pembelajaran dapat dilaksanakan dalam bentuk ceramah, diskusi, dan blended learning yang semaksimal mungkin berpusat pada mahasiswa sehingga dapat meningkatkan kemandirian, kemampuan komunikasi, serta kemampuan berpikir kritis, logis dan ilmiah pada mahasiswa. Evaluasi proses pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk tes tertulis maupun lisan, berbagai bentuk penugasan (kuis, proyek, kajian pustaka dan lainnya) baik secara individual maupun dalam kelompok.

Sistem Penilaian di Program Studi mengikuti Peraturan Rektor Veteran Bangun Nusantara yang dituangkan dalam Buku Pedoman Akademik. Penentuan kemampuan akademik mahasiswa Bimbingan dan Konseling mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap/karakter yang mencerminkan kompetensi mahasiswa. Penilaian hasil belajar menggunakan berbagai pendekatan sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa.

10.1 Rubrik

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa.

Tujuan penilaian menggunakan rubrik:

- Memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa;
- dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

1. Lembar Penilaian

a. Rubrik Penilaian Presentasi

DEMENSI	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
	Skor ≥ 81	(61-80)	(41-60)	(21-40)	<20
Organisasi	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.
Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.

Gaya Presentasi	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusias kepada pendengar	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.
------------------------	--	--	---	---	---

b. Rubrik Penilaian Sikap/Ranah Afektif

Di ranah afektif, evaluasi partisipasi mahasiswa di kelas dalam bentuk keterampilan berkomunikasi, disiplin, dan daya tanggap. Rubrik yang digunakan adalah sebagai berikut :

Kriteria	Skor
Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain; selalu datang tepat waktu; selalu mengirimkan tugas dengan tepat waktu; selalu berpartisipasi dalam tugas kelompok	$85 \leq SA \leq 100$
Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain; 80% kehadiran; 90% mengirimkan tugas; dan sering berpartisipasi dalam tugas kelompok	$70 \leq SA < 85$
Berkomunikasi secara tidak efektif, menghargai pendapat orang lain; 75% kehadiran; 70% mengirimkan tugas; dan berpartisipasi dalam tugas kelompok	$55 \leq SA < 70$
Berkomunikasi secara tidak efektif, tidak menghargai pendapat orang lain; jarang menghadiri kelas; jarang mengirimkan tugas; jarang berpartisipasi dalam tugas kelompok	1. $\leq$ SA < 55

c. Pengetahuan/Ranah Kognitif

Pengetahuan siswa dinilai melalui pemberian tugas (individu dan kelompok) dan tes (ujian tengah semester dan ujian akhir)

1) Rubrik Penugasan Proyek

Kriteria penugasan menurut rubrik tugas :

No	Aspek	Skor maks
1	Perencanaan:	
	Latar belakang (jelas = 3, cukup jelas = 2, tidak jelas = 1)	3
	Problem statement (baik = 3, cukup = 2, buruk = 1)	3
2	Implementasi:	
	a. Pengumpulan data (akurat = 3, cukup = 2, tidak akurat = 1)	3
	b. Kelengkapan data (lengkap = 3, cukup = 2, tidak lengkap = 1)	3
	c. Analisis Data (baik = 3, cukup = 2, buruk = 1)	3
	d. Kesimpulan (baik = 3, cukup = 2, buruk = 1)	3
3	Penyampaian Hasil:	
	a. Laporan siswa (baik = 3, cukup = 2, buruk = 1)	3
	b. Bahasa (baik = 3, cukup = 2, buruk = 1)	3
	c. Penampilan (menarik = 3, cukup = 2, tidak menarik = 1)	3

2) Tes (ujian tengah semester dan ujian akhir)

Kriteria tes (ujian tengah semester dan ujian akhir) yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah :

- Kemampuan memberikan jawaban dengan benar sesuai dengan kunci jawaban dan rubrik

- b. Kemampuan memberikan argumentasi yang kuat sesuai dengan
- c. Kemampuan memberikan penjelasan yang sistematis
- d. Kemampuan menerapkan konsep-konsep yang substantif dalam suatu situasi secara komprehensif sesuai dengan kunci jawaban dan rubrik

Penilaian dari EAS menggunakan rubrik sbb.

Ketepatan menjawab soal	Tidak tepat 2 points	Kurang tepat 6 points	Tepat 8 points	Sangat tepat 10 points
Sistematika menjawab soal	Tidak sistematis 2 points	Kurang sistematis 6 points	Sistematik 8 points	Sangat sistematis 10 points
Kemampuan mendiskripsikan hasil	Tidak tepat 2 points	Kurang tepat 6 points	Tepat 8 points	Sangat tepat 10 points
Kerapian menjawab soal	Tidak rapi 2 points	Kurang rapi 6 points	Rapi 8 points	Sangat rapi 10 points
Ketepatan waktu mengumpulkan hasil	Tidak mengumpulkan 0 points	Tidak tepat 6 points	Tepat 8 points	Sangat tepat 10 points

10.2 Portofolio Penilaian Hasil belajar

Portofolio merupakan instrument/dokumen penilaian hasil belajar yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan pencapaian CPL mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

11 Implementasi Hak Belajar Mahasiswa Maksimum 3 Semester

(Hak belajar mahasiswa maksimum 3 semester yg selanjutnya disebut dengan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM))

11.1 Model implementasi MBKM

Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa Jenjang Sarjana / Sarjana Terapan, 144 sks								
	Smt-1	Smt-2	Smt-3	Smt-4	Smt-5	Smt-6	Smt-7	Smt-8
	20 sks	22 sks	20 sks	20 sks	20 sks	22 sks	20 sks	6 sks
1	MKWU MKWF- MK-Prodi di dlm Prodi	MKWU, MKWF- MK Prodi di dlm Prodi	MK-Prodi di dlm Prodi	MK-Prodi di dlm Prodi	MK-Prodi di dlm Progdi	MK-Prodi di dlm & luar Prodi	MKWF- MK Prodi di dlm Prodi	MK-Prodi di dlm & TA

11.2 Mata kuliah (MK) yang WAJIB ditempuh di dalam PRODI sendiri

No	Kode MK	Nama MK	Bobot sks	Keterangan
1.	23514101	Pendidikan Agama	2	
2.	23514102	Pendidikan Pancasila	2	
3.	23514103	Komputer	2	
4.	23514104	Pemahaman Peserta didik	2	
5.	23514205	Dasar-Dasar BK	3	
6.	23514106	Dasar-Dasar Pemahaman Tingkah Laku	2	
7.	23514107	Psikologi Pendidikan	2	
8.	23514108	Komunikasi Antar Pribadi	3	
9.	23514109	Kewirausahaan	2	
10.	23514201	Bahasa Indonesia	2	
11.	23514202	Pendidikan Kewarganegaraan	2	
12.	23514203	Ilmu Pendidikan	2	
13.	23514204	Bahasa Inggris	2	
14.	23514205	Kesehatan Mental	2	
15.	23514206	Bimbingan Konseling Belajar	3	
16.	23514207	Sosioantropologi Pendidikan	2	
17.	23514208	Statistik Deskriptif	2	
18.	23514209	Asesment Non Test	3	
19.	23514210	Profesi Konselor	2	
20.	23514301	Bimbingan Konseling Pribadi Sosial	3	
21.	23514302	Teori Kepribadian	3	
22.	23514303	Teori dan Teknik Konseling	4	
23.	23514304	Statistik Inferensial	3	
24.	23514305	Pengembangan Pribadi Konselor	2	
25.	23514306	Metodologi Penelitian	3	

		Bimbingan Konseling		
26.	23514307	Assesment Test	2	
27.	23514401	Bimbingan Kelompok	3	
28.	23514402	Bimbingan Konseling Anak Usia Dini/ Berbasis Budaya Jawa	3	
29.	23514403	Bimbingan Konseling Karier	3	
30.	23514404	Keterampilan Dasar Konseling	3	
31.	23514405	Psikologi Konseling	2	
32.	23514406	Media Bimbingan Konseling	3	
33.	23514407	Manajemen Bimbingan Konseling	3	
34.	23514501	Kuliah Kerja Lapangan	1	
35.	23514502	Strategi Konseling	4	
36.	23514503	Bimbingan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus	2	
37.	23514504	Studi Kasus	3	
38.	23514505	Evaluasi Bimbingan Konseling	2	
39.	23514506	Konseling Kelompok	3	
40.	23514507	Bimbingan Konseling Keluarga	3	
41.	23514508	Konseling Lintas Budaya	2	
42.	23514601	Kuliah Kerja Nyata	4	
43.	23514602	Konseling Berbasis Solusi/ Rehabilitasi Sosial	3	
44.	23514603	Praktik Lapangan Bimbingan Konseling Luar Sekolah	3	
45.	23514604	Praktik Konseling Individual	4	
46.	23514605	Konseling Urban/Konseling Online	3	
47.	23514606	Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling	3	
48.	23514607	Mikro Bimbingan Konseling	2	
49.	23514701	Manajemen Pendidikan	2	
50.	23514702	Teknik Penulisan Karya Ilmiah	3	
51.	23514703	Model Pembelajaran Inovatif/Model Layanan Bimbingan Konseling Inovatif	3	
52.	23514704	Seminar Bimbingan dan Konseling	3	
53.	23514705	Pengenalan Lapangan Persekolahan	4	
54.	23514706	Publikasi Karya Ilmiah	3	
55.	23514707	Survey Permasalahan Bimbingan Konseling	2	
56.	23514801	Tugas Akhir	6	
Total bobot sks			150	

11.3 Pembelajaran mata kuliah (MK) di luar Program Studi

No	Menempuh MK	Bobot sks maksimum	Keterangan
1	Di luar PRODI di dalam kampus	6	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang gayut.
2	Di PRODI yg sama di luar Kampus	9	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, disarankan melalui MK yg disepakati oleh asosiasi/himpunan PRODI sejenis.
3	Di PRODI yg berbeda di luar Kampus	5	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang gayut.
Total bobot sks maksimum		20	

11.4 Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Dapat dilaksanakan dg bobot sks		Keterangan
		Reguler	MBKM	
1	Magang/Praktek Kerja	6	≤20	Kegiatan Magang MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
2	Asisten mengajar di Satuan Pendidikan (AMSP)	7	≤20	Kegiatan AMSP MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.

11.5 Penjaminan mutu pelaksanaan MBKM

Agar pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM), program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, maka perlu ditetapkan beberapa mutu, antara lain :

1. Mutu kompetensi peserta.
2. Mutu pelaksanaan.
3. Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal.
4. Mutu sarana dan pasarana untuk pelaksanaan.
5. Mutu pelaporan dan presentasi hasil.
6. Mutu penilaian.

12 Pengelolaan & mekanisme pelaksanaan kurikulum

Pelaksanaan Kegiatan MBKM harus dibuat prosedur dan alur, agar mahasiswa yang berminat mengikuti MBKM dapat mengetahui dengan jelas tentang syarat, pengakuan mata kuliah dan sistem penilaian. Adapun langkah agar kegiatan MBKM memiliki mutu yang baik dalam pelaksanaannya, maka diatur prosedur sebagai berikut.

1. Mahasiswa mengajukan rencana kegiatan MBKM pada pengisian KRS
2. Pembimbing Akademik memberikan persetujuan atau penolakan pada kegiatan MBKM yang diajukan.
3. Program studi menentukan mata kuliah yang bisa direkognisi atas kegiatan MBKM yang diajukan.
4. Program studi menetapkan mata kuliah yang bisa direkognisi atas kegiatan MBKM yang diajukan.
5. Mahasiswa memberikan persetujuan atas penetapan rekognisi mata kuliah terhadap kegiatan MBKM yang diajukan.
6. Program studi mengajukan permohonan surat pengantar ke unit pelaksana kegiatan MBKM melalui Dekan.
7. Dekan membuat surat pengantar/rekomendasi kegiatan MBKM ke unit pelaksana pelaksana kegiatan merdeka belajar.
8. Unit pelaksana pelaksana kegiatan merdeka belajar menetapkan tagihan atau luaran kegiatan MBKM.
9. Mahasiswa melaksanakan kegiatan MBKM.
10. Mahasiswa melaporkan proses dalam bentuk logbook secara berkala selama kegiatan MBKM berlangsung.
11. Mahasiswa melaporkan hasil setelah semua kegiatan MBKM selesai dilaksanakan.
12. Pembimbing memberikan persetujuan logbook dan laporan akhir.
13. Unit pelaksana pelaksana kegiatan MBKM menetapkan nilai ketuntasan kegiatan MBKM.
14. Tim rekognisi program studi melakukan rekognisi kegiatan atas mata kuliah yang sudah ditetapkan sebelumnya.
15. Ketua program studi memberikan persetujuan.
16. Dekan menetapkan nilai atas rekognisi kegiatan MBKM.
17. Mahasiswa menerima nilai kegiatan MBKM atas mata kuliah yang sudah ditetapkan sebelumnya.

13 Penutup

Kurikulum Progd BK Bersuplemen MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam menempuh pendidikan di dalam kampus maupun di luar kampus dengan berkolaborasi dengan mitra dan mendesain pembelajaran yang bermuara terhadap luaran. Kesempatan yang baik ini tentu harus dimaksimalkan oleh mahasiswa guna memberikan pengalaman dan wawasan global sesuai dengan bidang

keilmuannya. Besar harapan kami dengan adanya kurikulum ini bisa menghasilkan lulusan yang kompetitif dan memiliki pengalaman serta kepribadian yang baik di dunia kerja.

Berikut merupakan dokumen kurikulum dalam program studi bimbingan dan konseling FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara yang telah kami sesuaikan dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Semoga bisa menjadikan peluang bagi terselenggaranya kegiatan akademik bagi mahasiswa dalam mencapai profil lulusan yang siap kerja dan professional. Adapun kurikulum ini juga masih banyak yang perlu kami evaluasi secara periodik, maka kami senantiasa berupaya untuk melibatkan berbagai pihak dalam menyusun sekaligus mengevaluasi perangkat kurikulum ini. Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam memberikan masukan dan saran serta mendukung dokumen ini.